

Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN siswa SD

Refi Widiatoro*, Leni Jaziroh, Wahyu Dwi Whardani

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Abstrak: Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui angket daring (online) yang disebarakan kepada guru kelas di Sekolah Dasar. Hasil riset menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Media audiovisual juga dapat membantu siswa memahami materi yang lebih kompleks dan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan mereka. Namun, terdapat beberapa kendala yang teridentifikasi saat guru menggunakan media audiovisual, seperti masalah teknis dan keterbatasan sumber daya. Riset ini menegaskan bahwa media audiovisual memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan PKN agar lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Riset ini juga menyarankan agar sekolah dan pihak terkait memberikan dukungan berupa perangkat yang lebih baik serta pelatihan yang memadai bagi guru agar dapat mengatasi kendala yang ada

Kata Kunci : Pendidikan Kewarganegaraan, Motivasi Belajar, Media Audiovisual

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1629>

*Correspondence: Refi Widiatoro

Email: widiatororefi34@gmail.com

Received: 21-06-2025

Accepted: 21-07-2025

Published: 21-08-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract : This study aims to investigate the effect of using audiovisual media on improving student motivation in learning Citizenship Education in Elementary School. This study uses a qualitative descriptive method by collecting data through online questionnaires distributed to class teachers in Elementary School. The results show that the use of audiovisual media can improve student motivation and their involvement in the learning process. Audiovisual media can also help students understand more complex materials and improve their oral language skills. However, several obstacles were identified when teachers use audiovisual media, such as technical problems and limited resources. This study confirms that audiovisual media has great potential in improving the quality of learning and student motivation. Therefore, a joint effort is needed to improve the quality of Citizenship education to be more effective in achieving its goals. This study also recommends that schools and relevant parties provide support in the form of better equipment and adequate training for teachers to overcome the obstacles that exist.

Keywords : Citizenship Education, learning motivation, audiovisual media

Pendahuluan

Pendidikan kewarganegaraan berfungsi sebagai tempat untuk menyempurnakan serta mempertahankan pembelajaran etika yang berlandaskan nilai luhur. Pembelajaran ini diasumsikan dapat diimplementasikan oleh siswa dalam keseharian mereka (Kansil dalam Suharyanto, 2013). Di samping mengajarkan aspek pengetahuan kewarganegaraan secara teoritis, pendidikan kewarganegaraan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Selain mengajarkan ilmu pengetahuan, melalui mata pelajaran ini

juga siswa dibekali dengan budi pekerti dan keterampilan dasar yang terhubung antara warga negara dan negara. Di dalamnya termasuk pula pembentukan patriotisme yang bertujuan untuk memupuk semangat kebangsaan, rasa cinta kepada tanah air, kesadaran hukum, serta tanggungjawab sosial. Pendidikan ini sangat penting untuk membentuk warga negara yang tidak hanya memiliki kecerdasan secara intelektual, tetapi juga tangguh dan berintegritas.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru dihadapkan dengan berbagai tantangan, salah satu tantangan tersebut adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh gaya belajar yang masih monoton, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan peran aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Menurut (Apriyanti et al, 2016) solusi untuk mengatasi tantangan yang ada yakni melalui penggunaan media suara dan gambar. Media audio visual adalah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk penyampaian ide, gagasan, serta pengalaman yang diserap melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Rahman, 2021). Media pembelajaran ini tidak hanya berfungsi untuk mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran, tetapi dapat juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar adalah seluruh kekuatan yang berasal dari dalam diri siswa yang mendorong mereka dalam melakukan aktivitas belajar, memastikan proses belajar tersebut berlangsung secara terus-menerus, dan mengarahkan setiap langkah dalam pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Fernando et al, 2024). Motivasi belajar berperan penting dalam mendorong siswa agar lebih aktif dan antusias setiap proses pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar juga membantu mereka untuk lebih fokus, mampu mengatur waktu belajar dengan baik, dan menetapkan prioritas dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Dengan semangat belajar yang terus terjaga, maka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih efektif, sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat sesuai dengan harapan.

Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran menawarkan berbagai manfaat signifikan, seperti memungkinkan siswa untuk menyaksikan langsung, mengamati dengan seksama, dan mengucapkan materi dengan lebih percaya diri. Selain itu, media ini dapat menyesuaikan diri dengan berbagai gaya belajar siswa, meningkatkan minat belajar, memperjelas konsep-konsep abstrak yang kompleks, dan meningkatkan kemampuan berbahasa lisan siswa dengan lebih efektif. Media audiovisual juga dapat menghadirkan objek yang sulit dijangkau secara fisik, memperjelas gerakan yang terlalu cepat atau lambat, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif (Fitriya et al, 2023).

Menurut (Damayanti, 2021) terdapat beberapa tahap penggunaan media audiovisual. Pertama, menyusun pembelajaran pada penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual, di mana guru perlu menyediakan alat pembelajaran yang memiliki kesesuaian dengan materi apa yang akan diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, penataan kelas dilakukan agar siswa dan kelas siap sebelum pembelajaran dimulai. Ketiga, langkah penyajian dan pemanfaatan media di mana guru memanfaatkan media untuk membantu menjelaskan materi pada saat pembelajaran.

Keempat, langkah kegiatan belajar yang melibatkan siswa agar mereka dapat menggunakan media pembelajaran secara aktif dan mempraktikkan materi yang telah diajarkan, baik di depan guru maupun di luar kelas. Terakhir, langkah evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menilai seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Metodologi

Pada riset ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, tujuan digunakannya pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait penggunaan media audiovisual yang berpotensi meningkatkan motivasi belajar. Data dikumpulkan melalui angket daring (online) yang disebarakan kepada guru kelas di Sekolah Dasar. Instrumen angket terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang menggali informasi mengenai frekuensi penggunaan media audiovisual, persepsi guru terhadap dampak media tersebut, kendala yang dihadapi, serta saran untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya. Data yang telah diperoleh kemudian ditelaah dengan menggunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan penyederhanaan data, sehingga data disajikan dalam bentuk narasi dan tabulasi, serta pengambilan kesimpulan yang didasarkan pada pola jawaban responden.

Hasil dan Pembahasan

Riset ini memiliki tujuan untuk meninjau keberhasilan guru pada saat penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta dampaknya terhadap keterlibatan siswa. Dalam riset ini, metode kualitatif deskriptif dipilih sebagai teknik yang digunakan karena mendorong peneliti dalam menggali penjelasan lebih dalam yang berkaitan dengan dengan pengaruh penggunaan media audiovisual pada motivasi belajar siswa.

Hasil riset menunjukkan bahwa mayoritas guru, yaitu 57,14%, melaporkan penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran PKN dengan frekuensi "sering", sementara 42,86% lainnya menggunakan media ini "kadang-kadang". Frekuensi penggunaan yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa meskipun media audiovisual telah diterapkan, masih terdapat peluang untuk meningkatkan konsistensi penggunaannya. Hal ini penting untuk mengurangi ketergantungan pada metode pengajaran konvensional, seperti ceramah dan penulisan di papan tulis, yang sering kali dianggap membosankan oleh siswa.

Terkait dengan tingkat keterlibatan siswa, dari hasil yang ada pada riset ini memperlihatkan bahwa 57,14% guru melaporkan bahwa siswa mereka "sangat terlibat" dalam pembelajaran yang menggunakan media audiovisual, sedangkan 42,86% guru lainnya mencatat bahwa siswa mereka "cukup terlibat". Temuan ini menegaskan bahwa media audiovisual memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Keterlibatan yang tinggi ini berkontribusi pada peningkatan dalam hal pemahaman materi yang lebih baik dan peningkatan motivasi belajar siswa, sejalan dengan teori motivasi

belajar yang menyatakan bahwa keaktifan siswa selama proses pembelajaran terkesan mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Namun, dari hasil yang diperoleh terdapat beberapa kendala yang teridentifikasi saat guru menggunakan media audiovisual. Sebanyak 71,43% guru melaporkan bahwa mereka "kadang-kadang mengalami kendala" saat menggunakan media ini, sementara 28,57% lainnya mengatakan bahwa mereka "jarang mengalami kendala". Kendala yang sering muncul berkaitan dengan masalah teknis, seperti perangkat keras yang tidak berfungsi dengan baik, keterbatasan sumber daya seperti proyektor atau perangkat audio yang tidak memadai, serta kurangnya pelatihan yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan media tersebut.

Meskipun media audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan yang tidak didukung oleh fasilitas yang memadai dan keterampilan guru yang terbatas dapat menghambat potensi penuh media tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, beberapa guru mencatat bahwa kendala teknis, seperti kegagalan perangkat atau masalah koneksi internet, sering kali mengganggu kelancaran pembelajaran yang menggunakan media audiovisual. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan faktor-faktor pendukung, seperti penyediaan peralatan yang memadai dan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru, agar penggunaan media ini dapat lebih efektif dan tidak terganggu oleh kendala teknis. Meskipun tantangan tersebut ada, manfaat media audiovisual dalam meningkatkan keterlibatan siswa tetap signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar mereka.

Secara keseluruhan, hasil riset memperlihatkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKN setelah menggunakan media audiovisual. Keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar mengindikasikan bahwa siswa merasa lebih fokus dan terpacu untuk mengikuti pelajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait dengan penyediaan fasilitas dan pelatihan, hasil riset ini menegaskan bahwa media audiovisual memiliki peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada dan motivasi belajar yang ada pada siswa. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan dampak positif dari penggunaan media ini, sekolah dan pihak terkait perlu memberikan dukungan berupa perangkat yang lebih baik serta pelatihan yang memadai bagi guru agar dapat mengatasi kendala yang ada.

Simpulan

Artikel ini membahas pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa. Tujuan utama dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk meningkatkan pemahaman individu tentang pemahaman tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus sebagai warga negara, serta meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dan semangat kebangsaan. PKN berperan penting dalam masyarakat dengan membantu individu memahami sistem pemerintahan dan hukum, serta mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara keseluruhan, mata pelajaran ini memiliki peran yang teramat penting dalam mewujudkan masyarakat yang

menyadari kewajiban sosial serta politik. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan PKN agar lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

Daftar Pustaka

- Afiyana., Puspita, A., Aulya, A., & Rawanoko, E. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran PKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i4.4391>.
- Amalia, Z., & Gumala, Y. (2025). Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.70294/nhfayf63>.
- Ananda, R. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.VIII.11>.
- Apriyanti, E., Suryani, & Kartono. (2016). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Menggunakan Media Audiovisual Kelas Iv*.
- Artha, A., & Setyasto, N. (2024). Interactive Powtoon Media Based On Conservation Of The Integrity Nkri Content To Improve Learning Outcomes For Fifth-Gradeselementary School. *Progres Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/prospek.v5i1.826>.
- Damayanti, S. P. I. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. CV. Tatakata Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=QmWKEAAAQBAJ>
- Estéllés, M., & Fischman, G. (2020). Who Needs Global Citizenship Education? A Review of the Literature on Teacher Education. *Journal of Teacher Education*, 72, 223 - 236. <https://doi.org/10.1177/0022487120920254>.
- Fernando, Y., Andriani, P. & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fitriya, L. I. A., Suhardi, M., & Murtikusuma, R. P. (2023). *Diriku Dan Kegemaranku: Menumbuhkan Sikap Saling Menghargai Keberagaman Identitas*. Penerbit P4I. <https://books.google.co.id/books?id=UkjinEAAAQBAJ>
- Geboers, E., Geijsel, F., Admiraal, W., & Dam, G. (2013). Review of the effects of citizenship education. *Educational Research Review*, 9, 158-173. <https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2012.02.001>.
- Hita, I., Lestari, N., Astuti, N., Fatmawan, A., Dewi, M., Kurniawati, K., Isyarotullatifah, I., & Ilmawan, A. (2024). The Effectiveness Of Video-Based Learning Media To Increase Learning Motivation On Elementary School Students. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i1.78702>.

- Mufidah, H., & S. (2023). Make A Match Model Assisted by Audio Visual Media on the Motivation and Civics Learning Outcomes. *Journal for Lesson and Learning Studies*. <https://doi.org/10.23887/jlls.v6i3.67194>.
- Nicolaou, C., Matsiola, M., & Kalliris, G. (2019). Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies through Audiovisual Media. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/EDUCSCI9030196>.
- Nuhaa, F., & Witanto, Y. (2024). Mystery Box Media Increases Motivation and Learning Achievement of Fourth Grade Students in Civics Learning. *Jurnal Riset dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i3.79420>.
- Nussbaum, M. (2018). Education for Citizenship in an Era of Global Connection. *Studies in Philosophy and Education*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-72128-6_8.
- Parman, P., Fitrah, Y., & Emosda, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Terhadap Hasil Praktik Ibadah Siswa Di Smp. *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v3i1.2299>.
- Rahman, R. H. (2021). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi* (Vol. 21, Issue 01).
- Ratnaningsih, Triastuti, R., & Gunawati, D. (2020). The Effect of Use of Audiovisual Learning Media on the Students' Mastery of Concept in Civics Learning. , 1262-1268. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.154>.
- Salsabilla, S., Dwiva, E., Tarigan, P., Syahrial, S., & Medan, U. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas 1 SD. *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i2.661>.
- Sappaile, B., Yusuf, N., Mardiaty, M., Zoraida, M., & Sitepu, E. (2024). Effectiveness of Using Audio Visual Media in Improving Student Achievement in Mathematics Learning in Elementary Schools. *Journal Emerging Technologies in Education*. <https://doi.org/10.70177/jete.v2i1.742>.
- Sartono, E., Sekarwangi, T., & Herwin, H. (2022). Interactive multimedia based on cultural diversity to improve the understanding of civic concepts and learning motivation. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i2.6909>.
- Shehneh, S. (2024). Citizenship Education: Toward a Relationality and Care Approach. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*. <https://doi.org/10.29333/ejecs/2320>.
- Suharyanto, A. (2013). 92 *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik 1 (2) (2013): 192-203 Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa*. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Syafruddin, S., Sanjaya, D., & Suastika, I. (2024). The Role of Local Learning Media in Civics Subjects for Class V Elementary School Students. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.58258/jisip.v8i3.7179>.
- Wandira, S., & Hadiansyah, D. (2022). Teaching Speaking By Using Media Audiovisual. *JOEY: Journal of English Ibrahimy*. <https://doi.org/10.35316/joey.2022.v1i2.73-78>.
- Zahra, N., & Fitri, R. (2023). Literatur Review : Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa. *YASIN*. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1536>